

**PENGARUH KOMUNIKASI, PELATIHAN DAN KEPUASAN KERJA  
TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT  
GLOBELINK SEA AND AIR FREIGHT  
INDONESIA**

**Fenny Krisna Marpaung, S.E., M.Si<sup>1)</sup>, Yuni Namirah<sup>2)</sup>, Silvia Usandra<sup>3)</sup>,  
Ganda Putra<sup>4)</sup>, Cindy Monica<sup>4)</sup>**

Program Studi Manajemen  
Fakultas Ekonomi Universitas Prima Indonesia

**ABSTRAK**

Fenomena permasalahan yang dialami oleh PT. Globelink Sea and Air Freight Indonesia, telah terjadi permasalahan mengenai kinerja yang tidak stabil kepada karyawan. Perusahaan saat ini sedang mengalami penurunan pendapatan. Beberapa faktor penurunan kinerja diduga disebabkan oleh komunikasi, pelatihan dan kepuasan kerja karyawan di perusahaan. Komunikasi memegang peranan yang sangat penting ketika menjalankan pekerjaan. Alur komunikasi yang benar akan membuat perusahaan lebih memiliki sistem kerja yang baik. Kesalahan komunikasi diantara karyawan akan berakibat pada proses pekerjaan. Dari hasil wawancara dan pengamatan data di perusahaan, terjadi kesalahan komunikasi dimana karyawan sering melakukan kesalahan komunikasi antar divisi, hal ini menyebabkan kesalahan bekerja pada karyawan dan merugikan perusahaan karena penyelesaian pekerjaan menjadi terhambat. Setelah komunikasi, faktor lainnya adalah pelatihan. Pelatihan merupakan pemberian kursus kepada karyawan yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan bekerja karyawan di perusahaan. Kepuasan kerja merupakan kenyamanan dalam bekerja yang dimiliki oleh karyawan di dalam menjalankan pekerjaan. Pengambilan populasi penelitian sebanyak 62 orang dengan 30 orang untuk uji validitas. Pengambilan teori dilakukan dengan model teori komunikasi, pelatihan dan kepuasan kerja. Penggunaan metode dan jenis pendekatan kuantitatif dalam menentukan hasil. Data yang diambil dari perusahaan dilakukan dengan wawancara, kuesioner dan studi dokumentasi. Penggunaan analisis data yaitu menggunakan regresi linier berganda, koefisien determinasi dan dilakukan uji simultan (Uji-F) ( $20.043 > 2,69$ ) dengan nilai dan secara parsial (Uji-t) ( $3,721 > 1,983$ ), ( $2,810 > 1,983$ ) dan ( $2,674 > 1,983$ ). Kesimpulan akhir dari penelitian yang dilakukan menunjukkan hasil persentase 34,8%.

**Kata kunci :** komunikasi, pelatihan, kepuasan kerja dan kinerja karyawan